

**KANDUNGAN HIDROKINON, TRETINOIN DAN MERKURI PADA
PRODUK KOSMETIK DERMA SKIN CARE BEAUTY YANG
MEMBAHAYAKAN KESEHATAN KONSUMEN DITINJAU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**

Nama : Livia Arum Padmasari Cahyadi

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing I : Prof. Dr. Dra. Lanny Kusumawati S.H.,M.Hum.

II : Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Suatu produk kosmetika yang beredar dapat merugikan konsumen karena konsumen tidak mengetahui informasi dan bahan-bahan yang digunakan didalam produk kosmetika sehingga banyak pelaku usaha memanfaatkan keadaan ini untuk mendapatkan laba yang besar dengan berbagai cara, salah satunya adalah mengoplos bahan kosmetik seperti yang dilakukan oleh KIL yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetika dengan merk DCS Beauty yang mengandung hidrokinon, merkuri dan tretinoin yang dapat membahayakan kesehatan konsumen mulai dari flek hitam di wajah hingga kanker kulit. Rumusan masalah dalam penelitian kasus ini adalah Apakah konsumen mendapatkan perlindungan hukum atas penggunaan produk kosmetik DSC Beauty yang mengandung hidrokinon, tretinoin dan merkuri yang dalam jangka panjang dapat membahayakan kesehatan. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat penulisan tugas akhir mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Penulisan penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum yuridis normatif, dari penelitian hukum yang dilakukan dengan metode tersebut diperoleh hasil bahwa konsumen mendapat perlindungan hukum atas tindakan pelaku usaha kosmetik Derma Skin Care. Pertama, Perbuatan Kil sebagai pelaku usaha melanggar hak konsumen sesuai Pasal 4 huruf a dan c UUPK. Kedua, perbuatan KIL juga melanggar kewajiban sebagai pelaku usaha sesuai Pasal 7 huruf a, b dan d UUPK. Ketiga, KIL telah melakukan perbuatan yang merugikan konsumen dengan tidak memenuhi standar yang dipersyaratkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a, i dan j UUPK dan Pasal 8 ayat (4) UUPK. Keempat, perbuatan Kil telah memenuhi unsur-unsur perbuatan melanggar hukum sesuai Pasal 1365 KUHPerdada sehingga dapat digugat ganti rugi dengan bentuk-bentuk kerugian sebagaimana ketentuan Pasal 1246 KUHPerdada. Kelima Perbuatan Kil yang mengedarkan produk kosmetika tanpa izin edar telah melanggar ketentuan di dalam Pasal 197 UUK.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Kandungan hidrokinon, tretinoin dan merkuri, Tanggung jawab produk

**HYDROQUINONE, TRETINOIN , MERCURY ON DERMA SKIN CARE
BEAUTY COSMETIC PRODUCTS THAT CAN BE HARMFUL FOR
CONSUMERS REVIEWED BASED ON LAW ACT NUMBER 8 OF 1999
ABOUT CONSUMER PROTECTION**

Name : Livia Arum Padmasari Cahyadi

Discipline/Study Programme : Hukum/Ilmu Hukum

Contributor I : Prof. Dr. Dra. Lanny Kusumawati S.H.,M.Hum.

II : Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Cosmetic products that are sold in the market could become a detrimental to the consumers, especially in Indonesia market, lack of information and source of the ingredients used in a product are the cause. Many entrepreneurs take advantage of this situation to gain profit, one of the actions is mixing the cosmetic ingredients which are conducted by KIL who manufactures and distributes the products under the DSC Beauty brand labels which contain hydroquinone, mercury and tretinoin that can be harmful for consumers even lead to skin cancer. This research aims to understand and examine further about the legal protection for the consumers that are using these cosmetic products which are manufactured by KIL that contains several harmful ingredients. The purpose of this research is to fulfilled one of the requirements for a Degree in Bachelor of Laws under Faculty of Law, Universitas Surabaya, Indonesia. By using normative research method and conducting a legal research, it is clearly states that the consumers can get a legal protection for the actions of cosmetic under KIL entrepreneur that used DSC Beauty for the brand labels. First, the actions of KIL as entrepreneurs violated consumer consumers right under Article 4 letters a and c of the UUPK. Second, the actions of KIL entrepreneurs also violated their obligations as businessess who causes the activity itself to lose morality under Article 7 letters a, b and d of the UUPK. Third, KIL also manufacturing the prohibited products which are harmful for the consumers and by not meeting the standard requirements as regulated in Article 8 section (1) letters a, i and j UUPK and Article 8 section (4) UUPK. Fourth, the actions of KIL have fulfilled the elements of illegal acts according to Article 1365 of the Civil Code so that compensation can be sued with forms of compensation according to Article 1246 of the Civil Code. Fifth, Kil's act of distributing cosmetics products without distribution permit violates the provisions in Article 197 UUK.

Keywords: Consumer Protections, content of hydroquinone, mercury and tretinoin, Product Liability